

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

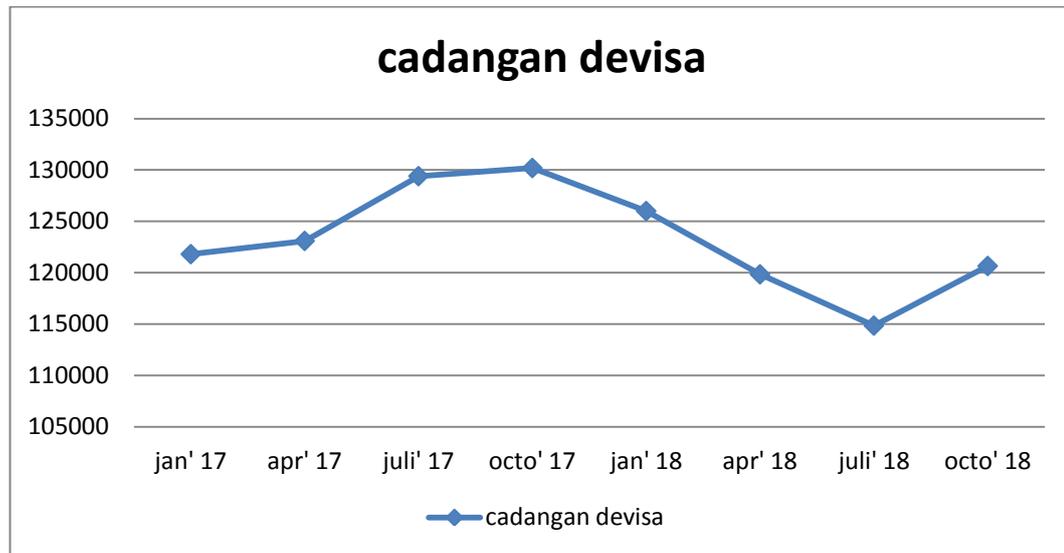
Perkembangan ekonomi Indonesia dewasa ini menunjukkan semakin terintegrasi dengan perekonomian dunia. Hal ini merupakan konsekuensi dari dianutnya sistem perekonomian terbuka yang dalam aktivitasnya selalu berhubungan dan tidak lepas dari kegiatan ekonomi internasional. Kegiatan ekonomi internasional yang dilakukan oleh setiap negara bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dunia maupun domestik. Begitupun dengan Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang dimana negara Indonesia banyak melakukan pembangunan di segala bidang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber pendanaan penting yang digunakan Indonesia untuk melaksanakan pembangunan nasional di simpan dalam cadangan devisa yang dipertanggung jawabkan oleh Bank Indonesia dan dicatat dalam neraca pembayaran Bank Indonesia. Semakin giat kita melakukan industrialisasi semakin banyak devisa yang dibutuhkan. Devisa yang digunakan untuk pembangunan adalah yang berasal dari ekspor migas maupun non-migas dan hasil jasa pariwisata. Bahkan devisa juga diperoleh dari Pinjaman luar negeri agar mampu menjalankan pembangunan.

Cadangan devisa dapat menjadi suatu indikator yang penting untuk melihat sejauh mana negara dapat melakukan perdagangan internasional dan untuk menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara.

Pengelolaan dan pemeliharaan cadangan devisa didasarkan pada prinsip untuk memperoleh pendapatan yang optimal. Di Indonesia pengaturan mengenai lembaga yang berwenang untuk mengelola cadangan devisa ditetapkan dengan Undang-undang tentang Bank Indonesia No.23 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.3 Tahun 2004. Berdasarkan pasal 13 Undang-undang tersebut, kepada Bank Indonesia dalam rangka melaksanakan kebijakan moneter diberi wewenang untuk mengelola cadangan devisa. Dalam pengelolaan cadangan devisa, Bank Indonesia dapat melakukan berbagai transaksi devisa dan dapat menerima pinjaman (Gandhi,2006:7).

Kebijakan devisa Indonesia diarahkan untuk memelihara kondisi perekonomian yang sehat dan handal, serta mendorong ekspor dan pengendalian impor, mendukung kestabilan pasar dan kurs valuta asing. Kebijakan cadangan devisa yang dianut Indonesia adalah sistem devisa bebas, dengan perkataan lain tidak ada batasan mengenai jumlah uang yang boleh dibawa masuk dan keluar Indonesia. Sistem ini juga menimbulkan keuntungan dan kerugian bagi Indonesia (Subandi,2008). Selain itu, cadangan devisa dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu jaminan bagi tercapainya stabilitas moneter dan ekonomi makro suatu negara.

**Gambar 1.1 pergerakan cadangan devisa selama 2 tahun terakhir
(juta USD)**



Pada gambar 1.1 bisa dilihat pergerakan cadangan devisa Indonesia dalam dua tahun terakhir mengalami fluktuasi berdasarkan data triwulan di atas. Bahkan pada triwulan IV tahun 2017 sampai dengan Triwulan III tahun 2018 cadangan devisa mengalami penurunan yang signifikan meskipun pada triwulan IV tahun 2018 cadangan devisa kembali mengalami peningkatan.

Fenomena yang paling sering terjadi jika kurangnya cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara diakibatkan karena lebih tingginya nilai impor daripada nilai ekspor. Fenomena lain yang baru-baru ini terjadi yaitu cadangan devisa dan peningkatan ekspor hanya ditopang oleh kenaikan harga komoditi internasional dan aliran hot money yang dapat menjadi bumerang bagi ekonomi Indonesia, hal ini dapat dilihat dari pengalaman Indonesia pada waktu krisis ekonomi tahun 1998, terutama sektor riil yang terpuak akibat masalah utang luar negeri menjadi semakin parah akibat menipisnya cadangan devisa, khususnya eksportir atau yang banyak melakukan impor terpaksa mengurangi atau menghentikan sama sekali kegiatan mereka akibat mahalanya nilai dollar Amerika Serikat di pasar valuta

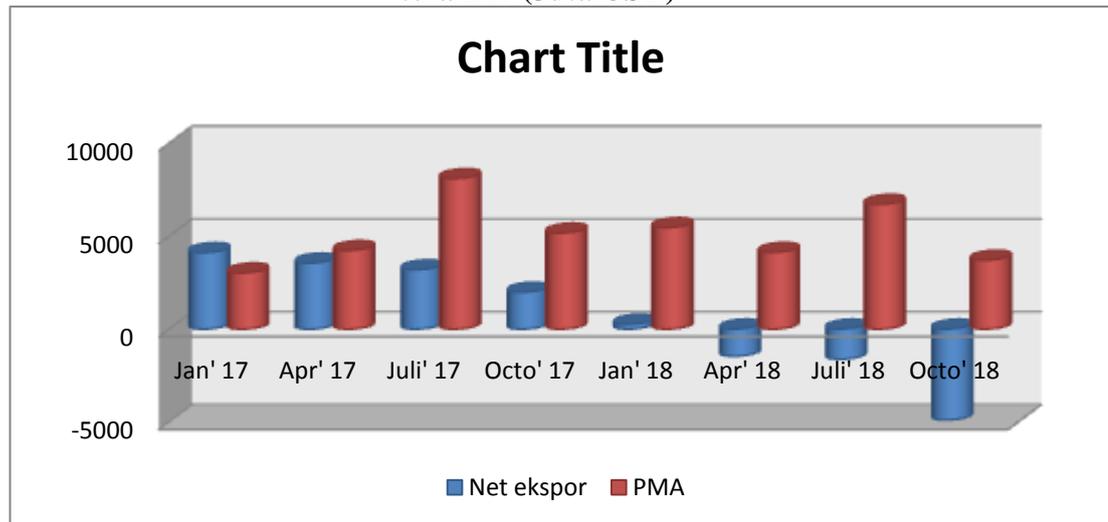
asing dalam negeri (Tambunan,2001). Mengandalkan cadangan devisa dengan hot money sangat rentan terhadap pelarian modal investasi. Oleh karena itu,sudah selayaknya pemerintah mewaspadaai pergerakan dana hot money yang diparkir di Indonesia (Gandhi,2006:12).

Besar kecilnya cadangan devisa suatu negara ditentukan oleh kegiatan perdagangan ekspor dan impor serta arus modal negara tersebut (Gandhi,2006). Arus modal dapat berupa bantuan luar negeri, penanaman modal asing, serta utang luar negeri. Menurut Tambunan (2001:157) cadangan devisa suatu negara dipengaruhi net ekspor yang dicatat pada neraca transaksi berjalan dan neraca modal. Selanjutnya Tambunan (2008:253) juga menegaskan bahwa cadangan devisa juga dipengaruhi oleh utang luar negeri, penanaman modal asing serta investasi portofolio (FDI). Didalam model Mundell Fleming (Dornbusch,2008:175) disimpulkan bahwa net ekspor dipengaruhi oleh perekonomian, perekonomian luar negeri dan kurs.

Indonesia sebagai negara berkembang masih membutuhkan barang-barang impor untuk memenuhi kebutuhannya yang tidak dapat diproduksi sendiri. Salah satu fungsi dari cadangan devisa adalah untuk mencukupi kebutuhan impor. Cadangan devisa dinyatakan aman apabila mencukupi kebutuhan impor untuk jangka waktu setidaknya-tidaknya tiga bulan. Cadangan devisa harus dipelihara agar transaksi internasional dapat berlangsung dengan stabil. Tujuan pengelolaan devisa merupakan bagian yang tak terpisahkan juga dari upaya menjaga nilai tukar, dimana menipisnya cadangan devisa akan mengundang spekulasi rupiah

dari para spekulator, sehingga untuk memnuhi kebutuhan akan likuiditas perlu mempertahankan stabilitas nilai tukar.

Gambar 1.2 Pergerakan net ekspor dan PMA dalam 2 tahun terakhir (Juta USD)



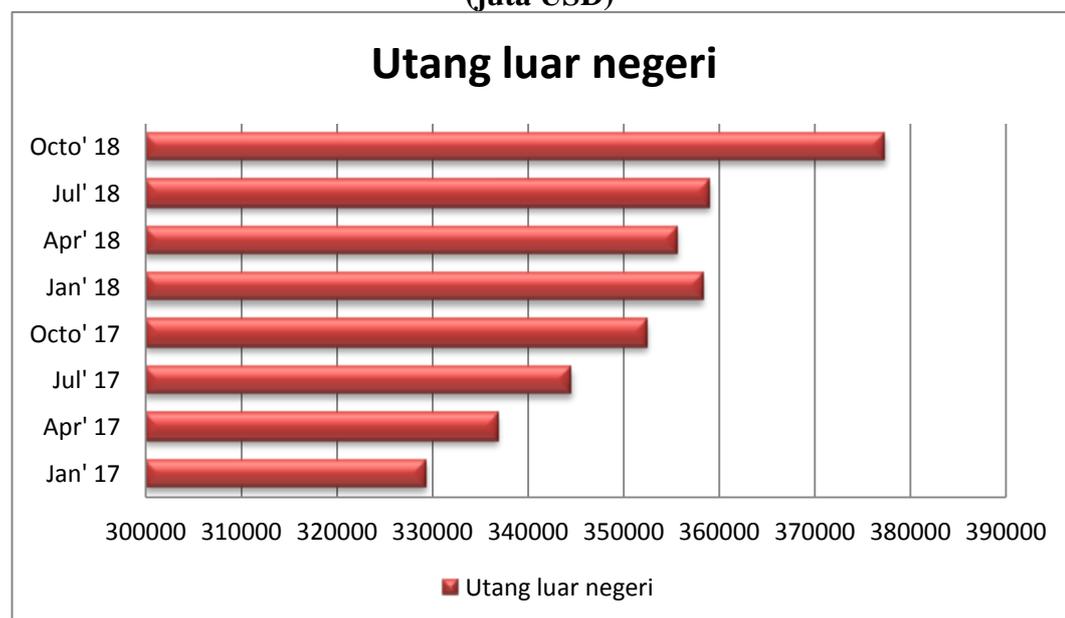
Berdasarkan pada gambar 1.2 yang menunjukkan pergerakan net ekspor dan juga penanaman modal asing yang terjadi di Indonesia, dapat dilihat bahwa terjadi ketidak konsistenan kenaikan seperti yang diharapkan oleh pemerintah. Pada triwulan III tahun 2017 penanaman modal asing banyak masuk ke Indonesia sedangkan pada triwulan IV tahun 2018 penanaman modal asing mengalami penurunan setelah sebelumnya pada triwulan III di tahun yang sama PMA mengalami peningkatan. Keadaan yang memprihatinkan terlihat pada kondisi Net ekspor Indonesia, pada triwulan II sampai triwulan IV tahun 2018 net ekspor mengalami defisit atau nilai impor lebih besar dibandingkan nilai ekspor.

Penanaman modal asing memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Selain sebagai modal pembangunan juga membawa pengaruh positif terhadap sektor moneter, meningkatnya investasi asing akan mendorong

peningkatan cadangan devisa negara (Tambunan,2007). Dengan cadangan devisa yang cukup maka nilai rupiah diharapkan akan stabil dan tidak terjadi inflasi yang disebabkan melemahnya nilai tukar uang. Untuk mendukung masuknya investasi asing itu pemerintah menerapkan sistem devisa bebas Yang dapat memudahkan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Utang luar negeri dapat menambah cadangan devisa, yang awalnya dalam bentuk pinjaman yang dapat memperkuat cadngan devisa. Apabila utang luar negeri diinvestasikan secara produktif maka akan menghasilkan tingkat pengembalian devisa yang tinggi.

Gambar 1.3 Pergerakan Utang luar negeri Indonesia dalam 2 tahun terakhir (juta USD)



Jika melihat pada gambar 1.3 di atas utang luar negeri Indonesia terus mengalami kenaikan mulai dari tahun 2017. Menjadi dilema untuk pemerintah Indonesia karena disatu sisi utang luar negeri dapat membantu pemerintah dalam

menjalankan pembangunan tetapi disisi lain beban pengembalian utang juga dapat memgancam ketersediaan cadangan devisa negara.

Pentingnya peranan cadangan devisa bagi suatu negara tak terkecuali Indonesia, menjadi hal yang menarik untuk diamati. Maka berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul “**Analisi cadangan devisa : studi empiris pada perekonomian Indonesia tahun 2009-2018**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengaruh net ekspor, penanaman modal asing, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa secara parsial dan faktor apa yang paling mempengaruhi?
2. Bagaimana pengaruh net ekspor, penanaman modal asing, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa secara bersama-sama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah didefinisikan dalam uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh net ekspor, penanaman modal asing, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa secara parsial.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh net ekspor, penanaman modal asing, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak. Adapun kegunaan yang diharapkan antara lain:

1) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan cadangan devisa.

2) Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan juga memberikan masukan yang positif bagi pihak pemerintah agar lebih baik lagi dalam mengambil kebijakan khususnya dalam kegiatan ekonomi internasional

3) Bagi pihak lainnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian yang akan datang mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tasikmalaya dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, World Bank, dan Index Mundhi.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Keterangan	Bulan																							
	September				Oktober				November				Desember				Januari				februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																						
Pengumpulan Data Pendahuluan		■																						
Penyusunan Usulan Penelitian		■	■	■	■	■	■	■																
Bimbingan Usulan Penelitian		■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Usulan Penelitian									■	■														
Revisi Usulan Penelitian									■	■	■	■												
Pengumpulan Data		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengelolaan Data & Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■				
Sidang Skripsi																					■	■		